

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia Pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru disekitar bisnis dan pandangan di industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang sangat besar bagi negara Indonesia, hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono, 2016:43). Indonesia sendiri memiliki berbagai macam kekayaan budaya yang dapat dijadikan sebagai daya tarik setiap daerah, sehingga Indonesia merupakan salah satu negara yang dapat menciptakan beberapa destinasi melalui kekayaan budayanya. Mengingat berwisata merupakan kebutuhan setiap manusia sehingga beberapa daerah atau wilayah di Indonesia mulai menciptakan Daya Tarik Wisata untuk mengangkat perekonomian daerah tersebut dan untuk mengenalkan budaya di daerah tersebut.

Pada tahun 2020 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 17 (tujuh belas) juta dan untuk target lama menginap atau *Length of stay* pada tahun 2020 ialah ditargetkan sebanyak 10 (sepuluh) hari per wisatawan mancanegara. Dan target wisatawan masih sama seperti tahun lalu yaitu negara-negara anggota Asean, Asia Pasifik, Benua Amerika dan Eropa namun pada tahun ini sepertinya target kunjungan yang sudah di

rencanakan pemerintah akan sangat terhambat atau kemungkinan tidak akan mencapai sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Hal ini disebabkan sedang terjadinya pandemi virus Corona di seluruh dunia, virus corona merupakan sebuah virus spesies baru yang diberi nama SARS-CoV-2 atau yang biasa di kenal dengan *Covid-19*. Wabah ini awal mulanya terjadi di kota Wuhan provinsi Hubei di Negara China pada bulan Desember 2019 dan ditetapkan menjadi pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 penyebaran virus *Covid-19* ini bisa dikatakan sangat masif karna dalam beberapa bulan saja telah dilaporkan di lebih 210 negara dan wilayah, cara penyebaran virus ini dari manusia antar manusia melalui percikan batuk (*droplet*).

Dan sehingga pada saat ini pemerintah melarang masyarakat untuk mengunjungi tempat-tempat keramaian seperti mall, destinasi wisata, pasar, membatasi ruang gerak dan mobilitas masyarakat atau membuat perkumpulan masyarakat dalam jumlah besar. Dengan adanya pembatasan mobilitas itu lah yang sangat mempersulit wisatawan yang ingin berlibur untk datang ke Indonesia seperti halnya adalah pembatalan wisatawan asal China sejak wabah virus terjadi, penutupan rute penerbangan China begitu pun dengan menurunnya jumlah tamu hotel, *Cruise Operator*, dan potensi-potensi wisata lainnya. Dan untuk upaya mitigasi yang dilakukan pemerintah terhadap bidang pariwisata

dengan negara-negara anggota ASEAN ialah dalam bentuk persetujuan upaya-upaya kerja sama dalam sektor pariwisata yang dianggap sangat terdampak besar karena pandemi *Covid-19*.

Dalam kerja sama tersebut menghasilkan 7 upaya dalam sektor pariwisata salah satunya ialah dengan mempercepat pertukaran informasi perjalanan dan meningkatkan kerja sama yang lebih erat dalam berbagi informasi dan praktik terbaik antar negara-negara anggota Asean dalam mendukung sektor pariwisata pada saat pandemi *Covid-19*. Pada saat ini pun ada beberapa destinasi pariwisata yang sudah mulai beroperasi namun tentunya ada kebijakan baru bagi wisatawan saat melakukan wisata dalam masa pandemi yaitu dengan selalu menggunakan masker, *face shield* (penutup wajah), membawa *handsanitizier*, dan tentunya selalu jaga jarak antar wisatawan. Kebijakan ini dilakukan ialah dalam upaya memutuskan penyebaran *Covid-19*.

Purworejo merupakan salah satu daerah yang terletak di Jawa Tengah, yang dibatasi oleh Pegunungan Serayu Selatan dan Gunung Sumbing di sebelah utara, Pegunungan Menoreh di timur, Samudera Hindia di selatan dan dataran Kebumen-Banyumas di sebelah barat. Kepariwisataan di Purworejo sudah mulai dioperasikan mengingat pemerintah sudah mengizinkan untuk membuka beberapa destinasi yang dapat membantu perekonomian daerah tersebut namun harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh

Pemerintah pusat, wisatawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan tidak diizinkan masuk ke dalam destinasi tersebut.

Dalam beberapa tahun terakhir mengalami perubahan *trend* yang ada di sektor pariwisata khususnya Purworejo sedang mengalami perubahan dari yang hanya ingin menikmati Daya Tarik Wisata tersebut, sekarang wisatawan lebih ke belajar hal baru dan memperoleh penghargaan atau *achievement* yang menurut wisatawan tersebut dapat di pamerkan di sosial media ataupun lainnya. Sehingga Pemerintah Purworejo tanggap akan hal itu dan menciptakan sebuah destinasi yang dapat belajar hal baru di selingi oleh rekreasi. Bukit Besek merupakan salah satu destinasi yang dapat belajar sesuatu dan berekreasi. Dalam artikel ilmiah ini penulis memilih judul “PENGEMBANGAN BUKIT BESEK PURWOREJO JAWA TENGAH PASCA WABAH *COVID-19*” dikarenakan penulis melihat masih banyak hal yang dapat dikembangkan di Bukit Besek ini terutama dalam segi atraksi wisata yang perlu diperbarui sehingga wisatawan tidak akan merasa bosan ketika *repeater* ke Bukit Besek Purworejo.

Alasan kedua pelestarian dalam destinasi wisata Bukit Besek Purworejo penulis melihat masih melihat banyak fasilitas yang kurang untuk wisatawan mengingat pada masa pandemi *COVID-19* wisatawan harus jaga jarak satu sama lain untuk mencegah terjadinya penyebaran virus tersebut. Destinasi wisata sangat perlu dan harus siap melakukan pengembangan dalam segi fasilitas, atraksi wisata yang sesuai dengan

protokol kesehatan yang digagaskan oleh pemerintah pada saat ini dan tentunya tanpa mengurangi rasa kenyamanan dan keamanan wisatawan saat berkunjung ke Bukit Besek Purworejo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan, rumusan masalah yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Bukit Besek Purworejo, Jawa Tengah pasca pandemi *COVID-19*?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan Bukit Besek Purworejo, Jawa Tengah pasca pandemi *COVID-19*?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan pengelola dalam pengembangan Bukit Besek Purworejo, Jawa Tengah pasca pandemi *COVID-19*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Pemerintah dalam pengembangan Bukit Besek Purworejo, Jawa Tengah pasca pandemi *COVID-19*.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Bukit Besek Purworejo, Jawa Tengah pasca pandemi *COVID-19*.

3. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan pengelola dalam pengembangan Bukit Besek Purworejo, Jawa Tengah pasca pandemi *COVID-19*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis terkait pengembangan Bukit Besek Purworejo, Jawa Tengah pasca pandemi *COVID-19*.
- b. Menambah pengalaman penulis dalam penelitian dan menerapkan ilmu yang di peroleh selama kuliah.
- c. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat, Pelaku pariwisata.

2. Bagi Pemerintah Daerah

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan strategi dan pengambilan langkah kebijakan agar dapat meningkatkan dan mengembangkan Bukit Besek Purworejo, Jawa Tengah pasca pandemi *COVID-19*.

3. Bagi Masyarakat

- a. Mengetahui potensi apa saja yang ada di Bukit Besek Purworejo dan dapat memperkenalkan Bukit Besek Purworejo sebagai salah satu tempat wisata unggulan yang dapat dinikmati oleh umum.

- b. Turut serta mengambil bagian untuk menjaga, melestarikan Bukit Besek Purworejo.

#### 4. Bagi Institusi

- a. Memberi referensi dan sebagai salah satu penambah pustaka ilmiah bagi mahasiswa.
- b. Dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai Bukit Besek di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang Lingkup Penelitian yang penulis terapkan meliputi permasalahan dalam agar penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih terarah dan mempermudah penulis, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu pada upaya pengembangan pada Bukit Besek sehingga dapat dijadikan sebagai wisata unggulan. Selain itu, penulis juga mengamati bagaimana peran pemerintah dan peran masyarakat dalam mendorong kemajuan pengembangan Bukit Besek Purworejo, Jawa Tengah.

### **F. Linieritas Tema Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, pengumpulan data primer dengan cara interview, dan observasi. Sesuai dengan kondisi dan keadaan Desa Wisata Pulesari, maka dalam Strategi Pengembangannya yaitu dengan menggunakan analisis SWOT, untuk

memaksimalkan kekuatan (*Strengths*), peluang (*Opportunities*), dan meminimalkan Kelemahan (*Weaknesses*), dan Ancaman (*Threats*).

Dari penelitian yang telah dilakukan, telah sesuai dengan linearitas yang penulis telah lakukan seperti *Domestic Case Study* (DCS) yang berjudul “**PESONA TAMAN SIDANDANG DI KABUPATEN PURWOREJO**” dan *Foreign Case Study* (FCS) yang berjudul “**KEINDAHAN PANTAI PATTAYA SEBAGAI WISATA UNGGULAN DI THAILAND**”. Dari penelitian diatas dapat ditarik garis lurus membahas dalam pengembangan di destinasi khususnya wisata alam, sehingga dalam penyusunan Artikel Ilmiah ini dapat dilakukan dengan baik. Penelitian diatas menghasilkan beberapa poin untuk mengulik lebih dalam destinasi tersebut dan memberikan saran kepada pihak pengelola untuk mengembangkan destinasi tersebut.

## **G. Sistematika Tulisan**

Susunan penulisan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdiri atas 5 bab, kemudian pada tiap-tiap bab terbagi lagi menjadi sub-bab. Pembahasan mengenai penelitian ini akan dibahas secara lebih jelas pada tiap sub-bab. Berikut susunan penulisan beserta keterangan singkatnya :

### **Bab 1 : Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang bagaimana gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, linearitas penelitian, serta sistematika tulisan.



## **Bab 2 : Kajian Literatur dan Kajian Teori**

Bab ini menjelaskan tentang ringkasan dari kegiatan selama penelitian dilaksanakan serta memberikan gambaran mengenai teori dasar yang berkaitan dengan konsep-konsep utama atau teori umum yang mendasari dilaksanakannya penelitian ini.

## **Bab 3 : Metodologi dan Data**

Bab ini berkaitan dengan penjelasan tentang jenis penelitian dan pemilihan metode yang digunakan serta berisi tentang penjelasan bagaimana data dapat dihasilkan dan dianalisis.

## **Bab 4 : Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai apa saja hasil dan pembahasan yang berhasil penulis peroleh selama melaksanakan penelitian.

## **Bab 5 : Penutup**

Bagian penutup pada artikel ilmiah ini berisikan tentang simpulan dan saran yang telah diperoleh dari hasil analisa penulis selama melakukan penelitian.